

1. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN

Video musik merupakan salah satu bentuk karya audiovisual yang fungsinya tidak hanya sebagai media promosi lagu, tetapi juga sebagai media bercerita secara visual dalam penyampaian cerita, suasana, dan emosi. Makna dalam video musik tidak hanya dibangun melalui lirik dan musik, tetapi dapat melalui elemen visual yang digambarkan. Elemen visual tersebut dapat berupa warna, properti, kostum, dan sebagainya. Salah satu elemen visual yang penting adalah kostum dan warna, karena terlihat langsung pada tubuh karakter yang ditampilkan. Penonton juga dapat melihat atau merasakan suasana waktu atau kondisi emosional karakter tanpa harus dijelaskan secara lisan.

Layaknya film, video musik juga membutuhkan *production design*. *Production design* berperan dalam memvisualisasikan naskah menjadi sebuah tampilan yang menarik di mata penonton berdasarkan aspek visual. Setiap aspek visual dapat memberikan informasi pengetahuan kepada penontonnya. Menurut Doena (2024), *production design* memiliki peranan penting dalam produksi film dan televisi karena berhubungan dengan unsur-unsur visual yang mendukung kualitas produksi. *Production design* bertanggung jawab dalam membentuk dunia visual sebuah karya melalui pemilihan *setting*, properti, warna, tekstur, dan elemen ruang yang mendukung cerita. Melalui *production design*, suasana, karakter, periode waktu, serta emosi dalam video musik dapat disampaikan secara visual tanpa harus dijelaskan secara langsung melalui dialog.

Penulis sebagai *production design* bertanggung jawab dalam mendukung tampilan visual video musik melalui konsep artistik, terutama pada pemilihan kostum karakter perempuan. Peran penulis tidak hanya memilih pakaian yang terlihat sesuai secara estetika, tetapi juga menentukan bagaimana kostum dapat mendukung konsep *vintage* dalam video musik. Penulis merancang kostum dengan mempertimbangkan warna, motif, bahan, tekstur, siluet, aksesori, dan hubungan kostum dengan set yang digunakan. Kostum dalam penciptaan ini menjadi bagian dari *production design* untuk membangun karakter dan suasana.

Karya yang akan dikerjakan adalah video musik dari penyanyi bernama Ify Alyssa. Lagu berjudul *Pindah Pelan Pelan* bercerita tentang proses berpindah hati secara perlahan bahkan ketika sebuah hubungan belum benar-benar berakhir. Konsep video musik ini menggambarkan perjalanan emosi karakter perempuan dari fase bahagia, mulai merasakan jarak emosional, hingga memasuki fase penerimaan. Secara visual, perjalanan tersebut ditampilkan melalui dua set utama, yaitu taman sebagai ruang memori kebahagiaan dan pameran foto sebagai ruang yang menggambarkan kenangan serta penerimaan. Kedua set tersebut membutuhkan kesinambungan visual agar perubahan emosi karakter dapat terbaca dengan jelas oleh penonton.

Dalam video musik *Pindah Pelan Pelan*, kostum menjadi salah satu elemen visual yang dapat dilihat langsung untuk melihat bagaimana konsep *vintage* dihadirkan. Berdasarkan pengamatan awal, konsep *vintage* terlihat melalui pemilihan pakaian yang memiliki kesan masa lalu. Kesan tersebut dapat muncul melalui warna, motif, bahan, tekstur, aksesoris, dan detail busana tertentu. Unsur-unsur tersebut dapat membangun suasana nostalgik yang sesuai dengan tema lagu. Dengan demikian, kostum dalam video musik ini tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap penampilan, tetapi juga sebagai bagian dari pembentukan makna visual.

1.1 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana penerapan konsep *vintage* melalui kostum dalam video musik *Pindah Pelan Pelan*?

1.2 TUJUAN PENCIPTAAN

Tujuan dari penciptaan ini adalah untuk menerapkan konsep *vintage* melalui kostum dalam video musik *Pindah Pelan Pelan*.